P-ISSN 2809–7378
E-ISSN 2808-1579
JURNAL ARIMBI (APPLIED RESEARCH IN MANAGEMENT AND BUSINESS)
FAKULTAS EKONOMI, BISNIS DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS NASIONAL KARANGTURI
. Volume 4 No. 2 Desember 2024

Pengaruh Penerapan Kinerja Lingkungan Terhadap *Return* Saham

(Studi Kasus pada Perusahaan-Perusahaan di Negara Berkembang Wilayah ASEAN yang Terdaftar di Bloomberg Periode 2014 – 2022)

Devi Nathania Gunawan[*], Melisa Anggraini[b]
Departemen Akuntansi, Universitas Nasional Karangturi, Indonesia[ab]
penulissatu@arimbi.ac.id[a], melisa.anggraini@unkartur.ac.id[b]

Abstract

Companies must consider environmental performance in the current global economic era in order to compete with other competitors. Environmental performance will provide signals for investors in their investment decisions that will affect the stock returns of related companies. The purpose of this study is to examine the influence of environmental performance on stock returns. This research is using the purposive sampling method to collect the data sample. The research method used is a quantitative research method using a paired sample t-test to see if there is a difference in stock returns when companies announce their environmental performance scores. This research uses stock return as an independent variable. The results of the study show that there is a difference in stock returns when companies announce their environmental performance scores.

Keywords: *Environmental Performance, Stock Return, Asia Pacific Emerging Market*

Abstrak

Perusahaan harus mempertimbangkan kinerja lingkungan di era ekonomi global saat ini agar dapat bersaing dengan competitor lainnya. Kinerja lingkungan akan memberikan sinyal bagi investor dalam keputusan investasinya yang akan mempengaruhi *return* saham perusahaan terkait. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kinerja lingkungan terhadap *return* saham. Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel bertujuan untuk mendapatkan data sampelnya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan uji *paired sample t-test* untuk melihat apakah ada perbedaan *return* saham ketika perusahaan mengumumkan skor kinerja lingkungannya. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return* saham. Metode pHasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan *return* saham ketika perusahaan mengumumkan skor kinerja lingkungannya.

Kata Kunci: Kinerja Lingkungan, *Return* Saham, Asia Pacific Emerging Market

Pendahuluan

Berkembangnya industri tidak dapat dihindari menimbulkan masalah lingkungan. Banyak pelaku industri seringkali tidak peduli dengan dampak lingkungan seperti polusi air, tanah, dan udara serta kesenjangan sosial. Esensi industri adalah hubungan timbal balik yang terbentuk di masyarakat untuk industri. (Rohelmy et al., 2015). Hal tersebut menciptakan kesadaran bagi entitas bisnis sehingga muncullah berbagai upaya melakukan intervensi di berbagai bidang dan mencari solusi atas masalah lingkungan.

Dalam upaya melindungi lingkungan, akuntansi membuat dampak pada lingkungan hijau dalam pencatatan dan pelaporan keuangan (Kumalawati & Muhammad, 2020). Orang dapat mengetahui bahwa tujuan perusahaan adalah

menghasilkan keuntungan. Banyak kegiatan yang bisa merusak lingkungan seperti penggundulan hutan untuk produksi, penggunaan kertas yang berlebihan sebagai bukti transaksi dan pembuangan limbah industri. Perusahaan tidak dapat lepas dari kewajiban dan tanggung jawab untuk menjaga kelestarian lingkungan (Blegur & Dewi, 2023). Ada banyak perusahaan yang kegiatannya hanya mengambil untung dan tidak memperhatikan apa yang dapat terjadi pada lingkungan. Di perusahaan manufaktur limbah dihasilkan oleh proses produksi. Perusahaan bertanggung jawab atas produk yang diproduksi. Keduanya mempengaruhi kelangsungan hidup bisnis, barang jadi sebagai sumber pendapatan bagi usaha. Untuk mencapai keuntungan finansial dan operasi yang tinggi tetapi tidak merusak lingkungan, perusahaan akan sangat mempertimbangkan standar lingkungan (Ramadhani et al., 2019). Jika kriteria lingkungan dimasukkan ke dalam sistem manajemen resiko perusahaan, tentunya mereka akan meminimalkan resiko yang mungkin ditimbulkannya. Kriteria lingkungan juga dapat digunakan untuk menilai bagaimana sebuah perusahaan atau entitas terkait beroperasi.

Tingkat keuntungan yang dapat diperoleh investor dari investasi mereka di masa depan disebut *return* saham (Kusumawati & Novianti, 2020). Dividen dan keuntungan modal-yaitu peningkatan harga jual saham dibandingkan dengan harga beli-membuat investor memilih saham perusahaan yang akan menghasilkan keuntungan yang tinggi (Kustina et al., 2019). Jika kinerja saham suatu perusahaan meningkat, investor percaya bahwa perusahaan tersebut mengelola bisnisnya dengan baik. Kinerja lingkungan, kinerja keuangan, risiko, dividen, suku bunga, ukuran bisnis, penawaran, permintaan, tingkat inflasi, dan kondisi ekonomi adalah beberapa dari banyak variabel yang dapat memengaruhi return saham perusahaan yang tinggi atau rendah (Saurei & Septiano, 2024).

Kinerja lingkungan tercermin dalam ESG Disclosure Score (Safriani & Utomo, 2020). ESG *disclosure* adalah praktik perusahaan melaporkan kinerjanya dalam aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (Leony et al., 2024). Investor melihat perusahaan yang berkinerja baik dalam hal ESG sebagai investasi yang lebih berkelanjutan dan cenderung minim risiko (Ulfa & Rahman, 2024). Oleh karena itu, jika perusahaan mengungkapkan kinerja ESG yang berkualitas maka hal ini dapat menarik lebih banyak investor yang berorientasi ESG, yang pada gilirannya dapat meningkatkan harga saham dan memberikan pengembalian yang lebih tinggi bagi pemegang saham.

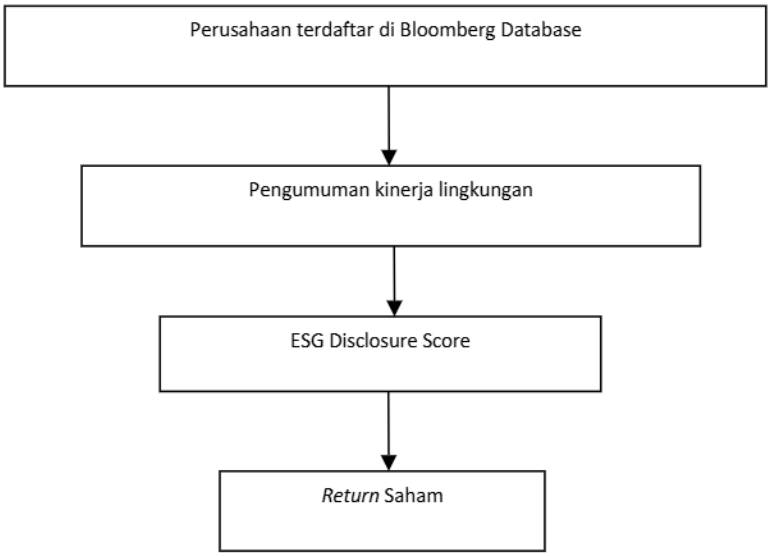
Penelitian yang dilakukan oleh Torre et al. (2020) mendukung asumsi ini yang mengindikasikan bahwa pengungkapan ESG berpengaruh positif terhadap return saham. Pengungkapan ESG yang efektif oleh perusahaan memiliki potensi untuk meningkatkan permintaan pasar untuk sahamnya, yang memiliki kemampuan untuk meningkatkan harga saham dan menghasilkan keuntungan yang lebih besar bagi pemegang saham. Kinerja lingkungan berdampak positif pada return saham, menurut Nabila dan Wahyuningtyas (2023). Untuk meningkatkan return saham dan mempertahankan kualitas dan reputasi perusahaan, penting bagi perusahaan untuk menjaga kinerja lingkungan yang baik. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa investor melihat perusahaan dari sudut pandang non-keuangan, seperti kinerja lingkungan. Sebaliknya, Tandelilin & Usman (2023) menemukan bahwa kinerja lingkungan dalam industri perbankan ASEAN memiliki korelasi negatif dengan

P-ISSN 2809–7378
E-ISSN 2808-1579
JURNAL ARIMBI (APPLIED RESEARCH IN MANAGEMENT AND BUSINESS)
FAKULTAS EKONOMI, BISNIS DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS NASIONAL KARANGTURI
Volume 4 No. 2 Desember 2024

kinerja pasar. Hasil yang diharapkan dari pengeluaran sosial dan pelaporan CSR mungkin tidak memenuhi ekspektasi, bahkan dalam jangka panjang, untuk industri perbankan di negara-negara ASEAN. Namun Faizah (2020) serta Tarigan dan Semuel, (2014) menemukan bahwa kinerja keuangan tidak dipengaruhi oleh aktivitas lingkungan, produk ramah lingkungan, atau kinerja lingkungan yang diproksikan dengan *net profit margin* dan *return* saham. Biaya lingkungan harus dialokasikan untuk bisnis yang melaksanakan kinerja sosial dan lingkungan. Ada kemungkinan biaya ini akan mengurangi laba perusahaan. Investasi ke depan dalam kinerja lingkungan dapat meningkatkan reputasi perusahaan dengan memberikan legitimasi sosial dan penilaian produk ramah lingkungan. Penelitian-penelitian terdahulu yang sudah dilakukan memberikan kontribusi pemahaman bagaimana kinerja lingkungan dapat terkait dengan kinerja saham namun penelitian-penelitian tersebut tidak melihat bagaimana pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja saham dalam lingkup global. Oleh karena itu penelitian terkait kinerja lingkungan terhadap kinerja pasar yang tercermin dalam *return* saham di semua industry dalam lingkup global masih menarik untuk dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan hasil temuan dari penelitian-penelitian sebelumnya maka penelitian ini berusaha untuk mengisi riset gap dari penelitian sebelumnya dan mengkaji bagaimana pengaruh kinerja lingkungan terhadap *return* saham di semua industry secara global. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki bagaimana penerapan kinerja lingkungan berdampak pada *return* saham dalam ekonomi global. Penelitian ini memberikan pemahaman seberapa besar pengaruh dari kinerja lingkungan terhadap *return* saham. Implikasi dari penelitian ini bagi perusahaan adalah mempertimbangkan penggunaan kinerja lingkungan untuk meningkatkan *return* saham, yang dapat membantu investor dalam membuat keputusan investasi. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada studi sebelumnya tentang variabel yang mempengaruhi *return* saham, serta memberikan wawasan baru tentang pengaruh kinerja sosial dan lingkungan pada return saham pada lingkup global.

Gambar 1 Model Penelitian



P-ISSN 2809–7378
E-ISSN 2808-1579
JURNAL ARIMBI (APPLIED RESEARCH IN MANAGEMENT AND BUSINESS)
FAKULTAS EKONOMI, BISNIS DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS NASIONAL KARANGTURI
. Volume 4 No. 2 Desember 2024

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Menurut Brigham & Houston (2015) perusahaan menggunakan isyarat untuk menunjukkan kepada investor cara manajemen melihat prospek bisnis. Sinyal ini menunjukkan langkah-langkah manajemen yang telah diambil untuk memenuhi keinginan pemilik. Informasi yang dihasilkan oleh perusahaan menjadi sangat krusial karena berdampak pada keputusan investasi pihak luar (Deegan, 2014). Karena informasi pada dasarnya memberikan catatan, informasi, atau gambaran tentang keadaan perusahaan masa lalu, saat ini, dan masa depan, serta bagaimana hal itu berdampak pada perusahaan, investor dan pelaku bisnis harus memperhatikan informasi ini (Brigham & Houston, 2015). Dalam hal nilai perusahaan, teori sinyal mengatakan bahwa jika perusahaan gagal menyampaikan nilainya dengan benar, nilainya akan berubah sesuai dengan kedudukannya, yang berarti nilainya bisa tidak mencerminkan nilai sebenarnya (Mariani, 2018). Para investor akan mencari informasi tentang kinerja lingkungan perusahaan untuk mengetahui seberapa baik perusahaan melakukan berbagai inisiatif. Mereka juga akan mencari tahu apakah perusahaan dapat secara konsisten memberi tahu stakeholder tentang masalah yang muncul, sehingga para stakeholder akan lebih percaya pada prospek masa depan perusahaan (Shafira & Hermi, 2022).

***Return* Saham**

Return saham adalah tingkat pengembalian atau pembayaran yang diterima setelah memiliki saham pada awal investasi (Utami & Darmayanti, 2018). Hermuningsih et al. (2019) juga mengungkapkan salah satu motivasi untuk berinvestasi adalah return saham; ini biasanya digunakan sebagai ukuran yang digunakan oleh investor untuk membandingkan berbagai pilihan investasi pada perusahaan, dan juga membantu mereka mengetahui seberapa sukses perusahaan sebelum mereka melakukan investasi.

Kinerja Lingkungan

Kinerja perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang baik (hijau) disebut kinerja lingkungan (Mur et al., 2023). Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk melaporkan hasil operasinya kepada masyarakat dan lingkungan sehingga perusahaan diharapkan bersikap etis, transparan, dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi berkelanjutan (Putri & Anggraini, 2024). Proksi umum yang digunakan untuk mengukur kinerja lingkungan adalah skor ESG (Putri & Anggraini, 2024; Tampakoudis et al., 2021).

Hubungan Antara Kinerja Lingkungan Dengan Return Saham

Kinerja lingkungan adalah cara perusahaan menunjukkan komitmennya terhadap lingkungan dan sesuai dengan harapan pemegang saham terhadap perusahaan (Shafira & Hermi, 2022). Kinerja sosial dan lingkungan tercermin dalam skor ESG (Putri & Anggraini, 2024). Dalam hal ESG, perusahaan yang berkinerja baik dipandang oleh investor sebagai investasi yang lebih berkelanjutan dan memiliki kecenderungan untuk mengurangi risiko (Ulfa & Rahman, 2024). Argumentasi tersebut mendukung teori sinyal yang mengemukakan bahwa kinerja lingkungan adalah salah satu sinyal yang diberikan oleh korporasi sangat penting

P-ISSN 2809–7378
E-ISSN 2808-1579
JURNAL ARIMBI (APPLIED RESEARCH IN MANAGEMENT AND BUSINESS)
FAKULTAS EKONOMI, BISNIS DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS NASIONAL KARANGTURI
Volume 4 No. 2 Desember 2024

karena berdampak pada keputusan investasi pihak di luar korporasi (Deegan, 2014).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Shafira dan Hermi (2022) menemukan bahwa ada pengaruh positif antara kinerja lingkungan dan *return* saham. Selaras dengan penelitian tersebut, Nabila dan Wahyuningtyas (2023) serta Torre et al. (2020) juga menemukan bahwa kinerja lingkungan memiliki korelasi positif terhadap *return* saham. Perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik akan mencerminkan memiliki sistem manajemen serta operasional yang unggul dalam menangani permasalahan lingkungan. Hal ini akan menjadi keunggulan perusahaan jika dibandingkan dengan perusahaan lain sehingga akan berpengaruh positif terhadap *return* saham. Berdasarkan kajian diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1: Ada perbedaan *return* saham antara sebelum dan setelah perusahaan mengumumkan skor kinerja lingkungannya.

Metodologi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan dari negara berkembang di wilayah ASEAN yang terdaftar di Bloomberg pada periode 2014 - 2022. Adapun kriteria pemilihan sampelnya antara lain:

1. Perusahaan yang berasal dari negara berkembang di ASEAN dan mengumumkan *ESG Disclosure Score* secara runtut periode 2014 -2022.
2. Perusahaan menyediakan data *return* saham secara lengkap dalam periode 2014-2022.

Populasi penelitian adalah sebanyak 255 perusahaan dan kemudian diperoleh sampel sejumlah 154 perusahaan yang memiliki data penelitian lengkap. Berikut adalah data rincian sampel yang digunakan dalam penelitian ini

Tabel 1 Daftar Sampel Penelitian

NEGARA	JUMLAH PERUSAHAAN
Indonesia	18
Filipina	39
Thailand	90
Vietnam	7
Total Sampel	154

Tabel 2 Penghitungan Sampel Penelitian

Kriteria	JUMLAH
Perusahaan yang berasal dari negara berkembang di ASEAN dan mengumumkan *ESG Disclosure Score* secara runtut periode 2014 -2022.	255
Perusahaan dengan data tidak lengkap	(101)
Total Sampel	154

P-ISSN 2809–7378
E-ISSN 2808-1579
JURNAL ARIMBI (APPLIED RESEARCH IN MANAGEMENT AND BUSINESS)
FAKULTAS EKONOMI, BISNIS DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS NASIONAL KARANGTURI
. Volume 4 No. 2 Desember 2024

Definisi Operasional Variabel Penelitian

***Return* Saham**

Purwaningsih (2017) mengemukakan bahwa *return* saham dapat diukur dengan menggunakan selisih antara harga saham periode saat ini dengan harga saham periode sebelumnya dibagi dengan harga saham periode saat ini dan dapat dinyatakan persamaan sebagai berikut:

$$R_i = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_t}$$

Dimana:

Ri : *Return* Saham

P_t : *Closing Price* tahun x

P_{t-1} : *Closing Price* tahun x-1

Metode analisis yang dipilih pada penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Statistik deskriptif, uji normalitas, serta uji hipotesis dengan menggunakan uji *paired sample t-test*, keseluruhan pengujian tersebut akan dilakukan dengan bantuan *software* IBM SPSS 26. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan menggunakan tingkat keyakinan 5%. Jika tingkat signifikansi yang dihasilkan adalah lebih kecil dari 5% maka dapat dikatakan bahwa hipotesis diterima.

Hasil Dan Pembahasan

Berikut dibawah adalah hasil dari uji statistik deskriptif yang dihasilkan dari penelitian ini:

Tabel 3 Statistik Deskriptif

Keterangan	Mean	Median	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Sebelum	-0,0006456	0,0006600	0,02812763	-0,11765	0,10345
Setelah	-0,0229825	-0,0214050	0,04717919	-0,12500	0,23274

Dari hasil uji statistik deskriptif diatas dapat dilihat bahwa rata-rata *return* saham sebelum pengumuman ESG *Disclosure Score* adalah -0,0006456, sedangkan setelah pengumuman ESG *Disclosure Score* ada peningkatan menjadi -0,0229825. Hal ini mengindikasikan adanya perubahan *return* saham ketika perusahaan-perusahaan sampel mengambil kebijakan publikasi kinerja lingkungannya. Nilai rata-rata terendah sebelum pengumuman kinerja lingkungan dihasilkan oleh perusahaan RCI di Filipina sebesar -0.11765, sedangkan nilai rata-rata tertinggi sebelum pengumuman kinerja lingkungan dihasilkan oleh F&J Prince Holding Corporation di Filipina yaitu sebesar 0,10345. Nilai rata-rata terendah setelah pengumuman kinerja lingkungan dihasilkan oleh perusahaan GMAP dari Filipina sebesar -0,12500, sedangkan nilai rata-rata tertinggi setelah pengumuman kinerja lingkungan dihasilkan oleh perusahaan RCI di Filipina sebesar 0,23274. Hasil pengujian hipotesis penelitian akan memperkuat dugaan ini.

P-ISSN 2809–7378
E-ISSN 2808-1579
JURNAL ARIMBI (APPLIED RESEARCH IN MANAGEMENT AND BUSINESS)
FAKULTAS EKONOMI, BISNIS DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS NASIONAL KARANGTURI
. Volume 4 No. 2 Desember 2024

Data penelitian kemudian diuji dengan menggunakan uji normalitas. Uji normalitas bertujuan guna mengevaluasi model regresi apakah di dalamnya variabel residual mempunyai distribusi normal. Pada riset ini, uji Kolmogorov-Smirnov dipilih untuk mengetahui tingkat signifikansi di mana data dikatakan berdistibusi normal jika didapati nilai signifikansinya lebih dari 0,05. Sedangkan data tidak berdistribusi normal apabila didapati nilai signifikansinya kurang dari 0,05. Hasil uji normalitas dapat dilihat dalam Gambar 1 dibawah ini. Berdasarkan hasil uji normalitas data pada penelitian ini dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) berada diatas 5% sehingga data dapat dikatakan normal

Gambar 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		sebelum	setelah
N		154	154
Normal Parameters[a,b]	Mean	-.0006456	-.0229825
	Std. Deviation	.02812763	.04717919
Most Extreme Differences	Absolute	.066	.050
	Positive	.066	.050
	Negative	-.048	-.031
Test Statistic		.066	.050
Asymp. Sig. (2-tailed)		.099[c]	.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan uji paired sample t-test. Pada pengujian *paired sample t-test*, dasar pengambilan keputusan yang digunakan yakni dengan nilai signifikan t atas output dari hasil regresi memakai aplikasi SPSS pada level signifikansi α = 5% (0,05). Apabila perhitungan signifikan t 36 tidak lebih dari α, maka hipotesis dapat diterima, sedangkan jika nilai signifikan t melebihi α maka hipotesis ditolak. Berikut adalah hasil pengujian hipotesis penelitian dengan menggunakan *paired sample t-test* yang dapat dilihat pada Tabel 3:

Tabel 4 Hasil Uji Hipotesis

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
					95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum - Setelah	0,02233688	0,05871782	0,00473162	0,01298915	0,03168462	4,721	153	0,000

Hasil pengujian hipotesis diatas dapat dibuat suatu kesimpulan bahwa ada perbedaan *return* saham ketika perusahaan mengumumkan skor kinerja lingkungannya. Hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada nilai Sig (2-tailed) sebesar 0.000 yang berarti bahwa ada perbedaan *return* saham sebelum mengumumkan skor ESG dan setelah mengumumkan skor ESG. Dapat dikatakan

bahwa H1 diterima. Pengujian penelitian ini mendukung teori sinyal yang mengatakan bahwa perusahaan akan mengirimkan sinyal bagi investor tentang berbagai hal yang sudah dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan untuk memenuhi kepentingan prinsipal. Sinyal ini akan direspon oleh investor dan akan memiliki dampak terhadap *return* saham perusahaan yang terkait. Hal ini membuktikan bahwa ketika perusahaan memiliki kinerja lingkungan yang baik maka perusahaan memberikan sinyal kepada pasar bahwa mereka memiliki sistem manajemen dan operasional yang baik pula sehingga pasar akan merespon yang tercermin dalam *return* saham yang positif. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nabila & Wahyuningtyas (2023), Shafira & Hermi, (2022), dan Torre et al. (2020).

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti apakah ada pengaruh antara penerapan kinerja lingkungan terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan kinerja lingkungan mempengaruhi *return* saham. Penelitian ini memiliki beberapa implikasi. Pertama, hasil penelitian ini memvalidasi teori sinyal yang mengemukakan bahwa perusahaan memberikan sinyal pada investor terkait kinerjanya dan sinyal ini akan dipertimbangkan investor dan akan mempengaruhi *return* saham. Riset terkait dampak pengumuman kinerja lingkungan di tingkat global sejauh ini masih belum teranalisis lebih dalam. Keterbatasan yang ada dalam penelitian ini adalah bahwa penelitian ini masih dilakukan di lingkup negara berkembang di wilayah ASEAN sehingga disarankan pada penelitian yang akan datang dapat menambah cakupan sampel penelitian sehingga hasilnya bisa digunakan sebagai generalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

Blegur, M. M., & Dewi, R. I. (2023). Tanggungjawab Sosial Dan Lingkungan Korporasi Mengatasi Konflik Dengan Masyarakat Lokal Dalam Pemanfaatan Sumber Daya Air Di Indonesia. *Journal Publicuho*, *6*(1), 42–55. https://doi.org/10.35817/publicuho.v6i1.89

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2015). *Fundamentals of Financial Management* (14th Editi). Cengange Learning.

Deegan, C. M. (2014). *Financial Accounting Theory* (4th ed.). McGraw-Hill Education (Australia) Pth Ltd.

Faizah, B. S. Q. (2020). Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, *12*(2), 94–99.

Hermuningsih, S., Kirana, K. C., & Erawati, T. (2019). Does Growth Opportunities Moderate The Relationship Between Profitability and Liquidity Toward Firm Value? *Journal of Business and Finance in Emerging Markets*, *2*(1), 1–8. https://doi.org/https://doi.org/10.32770/jbfem.vol21-8

Kumalawati, N., & Muhammad, R. N. (2020). Analisisi Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan di PT . Pindad (Persero). *Indonesian Accounting Literacy Journal*, *1*(1), 54–65. https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/ialj/article/view/2341

Kustina, L., Safitri, O., & Anwar, S. (2019). Kebijakan Deviden Dan Capital Gain: Pengaruhnya Terhadap Harga Saham. *Jurnal Investasi*, *5*(1), 24–37. https://doi.org/10.31943/investasi.v5i1.16

Kusumawati, E., & Novianti, T. D. (2020). Pengaruh Market, Liquidity, Leverage, dan Profitability Terhadap Return Saham. *Proceeding Seminar Nasional*, *November*, 377–388.

Leony, E., Rizkiyanti, A., & Uzliawati, L. (2024). Pengaruh Environmental, Social, dan Governance Disclosure Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman di Indonesia. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi*, *8*(1), 196–209.

Mariani, D. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Sosial dan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderator (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan dan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Jurnal Akuntansi Dan Keu*, *7*(1), 59–78.

Mur, V., S, M., & Hasyim, S. H. (2023). Pengaruh Kinerja Sosial dan Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *Journal of Art, Humanity&Social Studies*, *3*(6), 167–173.

Nabila, R. F. H., & Wahyuningtyas, E. T. (2023). Analisis Kinerja Keuangan dan Sustainability Reporting terhadap Return Saham. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, *11*(2), 179–189.

Purwaningsih, E. (2017). Pengaruh Implementasi Kinerja Lingkungan Terhadap Return Saham Yang Dimoderasi Corporate Governance. *Jurnal Wahana Akuntansi*, *12*(2), 171–189. https://doi.org/10.21009/wahana.12.025

Putri, S. K., & Anggraini, M. (2024). Peran Gender Diversitas dalam Meningkatkan Kolaborasi Komite Audit dan Kepemilikan Manajer Terkait Kinerja Lingkungan. *Jurnal Akuntansi*, *12*(1), 48–60. https://doi.org/https://doi.org/10.30738/ja.v12i1.4313

Ramadhani, K., Saputra, M. S., & Wahyuni, L. (2019). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Tata Kelola Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, *9*(2), 229–244.

Rohelmy, F. A., ZA, Z., & Hidayat, R. R. (2015). Efektivitas Penerapan Biaya Lingkungan Dalam Upaya Meminimalkan Dampak Lingkungan (Studi Pada PT. Emdeki Utama). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, *2*(2), 1–23.

Safriani, M. N., & Utomo, D. C. (2020). Pengaruh Environmental, Social, Governance (ESG) Disclosure terhadap Kinerja Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, *9*(3), 1–11. http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting

Saurei, R., & Septiano, R. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Industri Barang Konsumen Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, *2*(2),

2222–2242.

Shafira, M., & Hermi. (2022). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Pengungkapan Sustainability Reporting, Earnings Management, dan Sentimen Investor Terhadap Return Saham. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, *2*(2), 615–630. https://doi.org/https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14471

Tampakoudis, I., Noulas, A., Kiosses, N., & Drogalas, G. (2021). The effect of ESG on value creation from mergers and acquisitions. What changed during the COVID-19 pandemic? *Corporate Governance (Bingley)*, *21*(6), 1117–1141. https://doi.org/10.1108/CG-10-2020-0448

Tandelilin, E., & Usman, B. (2023). Toward a better understanding of social impact, CSR reporting and firm performance: a look at the ASEAN banking industry. *Social Responsibility Journal*, *19*(3), 579–600. https://doi.org/10.1108/SRJ-04-2021-0167

Tarigan, J., & Semuel, H. (2014). Pengungkapan Sustainability Report dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *16*(2), 88–101. https://doi.org/10.9744/jak.16.2.88-101

Torre, M. La, Blomkvist, M., & Dumay, J. (2020). Rebuilding Trust : Sustainability and Non-Fi nancial Reporting and the European Union Regulation. *Meditary Accountancy Research*, *28*(5), 701–725. https://doi.org/10.1108/MEDAR-06-2020-0914

Ulfa, S. N., & Rahman, A. (2024). Environmental, Social, Governance (ESG) Pada Kinerja Perusahaan Dengan Board Gender Diversity Sebagai Pemoderasi. *Edunomika*, *08*(02), 1–10.

Utami, A. P. S., & Darmayanti, N. P. A. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverages. *E-Jurnal Manajemen Unud*, *7*(10), 5719–5747. https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i10.p18